

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan mengenai perancangan buku cerita bergambar berbasis lagu daerah Sunda *Tokécang* sebagai media pengenalan kembali lagu daerah serta penyampaian makna yang terkandung di dalamnya kepada anak sekolah dasar, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Konsep perancangan buku cerita bergambar ini dilakukan menggunakan pendekatan design thinking yang meliputi tahap empati, definisi, ideasi, prototipe, dan pengujian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terhadap guru dan siswa sekolah dasar, diperoleh permasalahan bahwa anak-anak kurang mengetahui dan kurang memahami makna lagu daerah, khususnya lagu *Tokécang*. Oleh karena itu, dirancang konsep kreatif berupa cerita bergambar dengan tokoh utama Si Toké serta karakter pendukung seperti Ibu Cangak dan semut, yang merepresentasikan nilai moral berbagi dan anti-keserakahan. Media utama berupa buku cerita bergambar berukuran 17,5 x 25 cm dengan total 23 halaman yang menyajikan cerita adaptasi dari makna lirik lagu *Tokécang* secara sederhana dan komunikatif.
2. Visualisasi buku cerita bergambar diwujudkan melalui ilustrasi bergaya kartun dengan penggunaan warna cerah namun masih nyaman untuk di lihat dan karakter yang ekspresif agar sesuai dengan target audiens anak usia 11–12 tahun. Alur cerita dirancang sederhana, mudah dipahami, serta mampu menghubungkan isi cerita dengan makna lagu *Tokécang*. Selain media utama, didukung pula media penunjang seperti poster edukasi, *x-banner*,

bookmark, stiker karakter dengan kata bijak, *string bag*, *notebook*, dan *t-shirt* yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik serta memperkuat penyampaian pesan moral. Berdasarkan hasil validasi ahli media, buku cerita bergambar ini memperoleh kategori “Sangat Baik” sehingga dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran. Secara keseluruhan, perancangan ini mampu membantu menyampaikan makna lagu *Tokécang* secara lebih konkret dan menarik bagi anak sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan perancangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi praktisi pendidikan, media buku cerita bergambar berbasis lagu *Tokécang* ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran di sekolah dasar untuk membantu siswa memahami makna lagu daerah secara lebih kontekstual, menarik, dan mudah dipahami.
2. Bagi perancang selanjutnya, perancangan ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis budaya lokal lainnya, baik dalam bentuk buku cerita bergambar maupun media visual lain, dengan pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif sesuai perkembangan teknologi.
3. Bagi pengembang desain komunikasi visual, diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut penggunaan media visual berbasis cerita dalam mengangkat nilai-nilai budaya lokal agar tetap relevan dan diminati oleh generasi muda.